SIGMAPHI
Policy Research and Data Analysis

ECONOMIC UPDATE

DAILY
30/04/2025

DOMESTIC UPDATE

Stok Beras Tembus 3,3 Juta Ton, Bulog Hadapi Kendala Gudang

Perum Bulog mencatat total stok beras nasional mencapai 3.306.486 ton hingga 28 April 2025, menjadikannya stok tertinggi dalam bulan yang sama dibanding tahun-tahun sebelumnya. Stok terbesar berada di Jawa Timur sebanyak 734.520 ton, diikuti oleh Jawa Barat (476.245 ton), Sulawesi Selatan dan Barat (451.805 ton), serta DKI Jakarta–Banten (348.171 ton). Selain beras, Bulog juga memiliki cadangan komoditas pangan lainnya seperti tepung terigu (112 ton), minyak goreng (7.588 kiloliter), gula pasir (6.853 ton), daging sapi (4 ton), telur (3 ton), dan jagung program stabilisasi pasokan dan harga (PSO) sebanyak 101.497 ton. Direktur Utama Bulog, Novi Helmy Prasetya, mengungkapkan bahwa penyerapan gabah petani tetap dilakukan dengan harga pembelian pemerintah (HPP) Rp6.500 per kilogram untuk menjaga stabilitas harga di tingkat produsen. Namun, tantangan muncul karena kapasitas gudang yang semakin penuh. Namun, tantangan muncul karena kapasitas gudang yang semakin penuh. Tercatat kapasitas gudang Bulog saat ini 4.929.760 ton, 3.255.898 ton diantaranya gudang operasional Bulog, 1.161.490 ton gudang sewa dan filial, serta 512.372 ton gudang yang sedang direnovasi (*broken space*). Untuk mengatasi keterbatasan ini, Bulog mendorong jajaran pimpinan wilayah dan cabang untuk menyewa gudang tambahan yang memenuhi standar penyimpanan agar ketahanan stok nasional tetap terjaga dan serapan gabah dalam negeri tidak terhambat.

Rice Stock Reaches 3.3 Mil Tons, Bulog Faces Warehouse Constraints

Perum Bulog reported that the national rice stock reached 3,306,486 tons as of April 28, 2025—marking the highest stock level for the same month in previous years. The largest stock is in East Java at 734,520 tons, followed by West Java (476,245 tons), South and West Sulawesi (451,805 tons), and the Jakarta–Banten area (348,171 tons). In addition to rice, Bulog also maintains reserves of other food commodities such as wheat flour (112 tons), cooking oil (7,588 kiloliters), granulated sugar (6,853 tons), beef (4 tons), eggs (3 tons), and corn under the price stabilization program (PSO) totaling 101,497 tons. Bulog President Director Novi Helmy Prasetya stated that domestic grain absorption continues at the government purchasing price (HPP) of Rp6,500 per kilogram to stabilize farm-level prices. However, challenges have emerged due to increasingly limited warehouse capacity. Of Bulog's total warehouse capacity of 4,929,760 tons, 3,255,898 tons are Bulog's operational warehouses, 1,161,490 tons are rented and affiliated warehouses, and 512,372 tons are categorized as broken space—used for non-rice commodities, packaging storage, cold storage, or warehouses under renovation. To address these limitations, Bulog is urging regional and branch leadership to lease additional warehouses that meet storage standards to ensure national stock security and uninterrupted domestic grain absorption.

Huayou Siap Investasi Rp335 T, Gantikan LG dan Kembangkan Kawasan Industri Baru

Perusahaan asal China, Huayou, akan menanamkan investasi tambahan sebesar US$20 miliar atau sekitar Rp335,7 triliun di Indonesia, menurut pernyataan Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani. Investasi ini tidak hanya menggantikan rencana konsorsium LG Energy Solution yang batal setelah lima tahun negosiasi, tetapi juga mencakup pengembangan kawasan industri strategis di luar lokasi yang telah ada. Saat ini, Huayou telah merealisasikan investasi senilai US$8,8 miliar (Rp147,7 triliun), termasuk menjadi pemegang saham minoritas di Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP). Rencana investasi ke depan akan difokuskan pada pembangunan kluster kawasan industri baru di Pomala, Sulawesi Tenggara—yang diproyeksikan menjadi kawasan industri berskala besar seperti Morowali dan Weda Bay. Di sektor baterai kendaraan listrik, Huayou akan membentuk joint venture dengan Indonesia Battery Corporation (IBC) untuk membangun rantai pasok baterai EV nasional. Detail lebih lanjut mengenai strategi investasi ini akan disampaikan langsung oleh jajaran pimpinan Huayou pada Mei 2025. Langkah ini menegaskan posisi Indonesia sebagai pusat hilirisasi mineral strategis dan pengembangan industri kendaraan listrik di Asia Tenggara.

Huayou Ready to Invest IDR 335 Trillion, Replace LG and Build New Industrial Area

Chinese company Huayou will invest an additional US$20 billion or around IDR 335.7 trillion in Indonesia, according to a statement by Investment and Downstream Minister Rosan Roeslani. This investment will not only replace the LG Energy Solution consortium plan that was canceled after five years of negotiations, but also include the development of strategic industrial areas outside the existing location. Currently, Huayou has realized an investment worth US$8.8 billion (IDR 147.7 trillion), including becoming a minority shareholder in the Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP). Future investment plans will focus on developing a new industrial area cluster in Pomala, Southeast Sulawesi—which is projected to become a large-scale industrial area like Morowali and Weda Bay. In the electric vehicle battery sector, Huayou will form a joint venture with Indonesia Battery Corporation (IBC) to build a national EV battery supply chain. Further details regarding this investment strategy will be conveyed directly by Huayou's leadership in May 2025. This step confirms Indonesia's position as a center for strategic mineral downstreaming and the development of the electric vehicle industry in Southeast Asia.

493 Daerah Belum Mandiri, Masih Bergantung pada Pendanaan Pusat

Wakil Menteri Dalam Negeri, Ribka Haluk telah menyampaikan bahwa sebanyak 493 daerah masih bergantung terhadap pendanaan pemerintah pusat melalui Transfer ke Daerah (TKD). Lebih rinci Ribka menjelaskan bahwa dari total 546 daerah yang terdiri atas, 38 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota, sebanyak 493 daerah tergolong dalam kategori fiskal rendah atau lemah. Adapun pengertian kategori fiskal rendah maksudnya adalah memiliki kemampuan yang terbatas dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik secara mandiri. Artinya daerah dengan kategori tersebut lebih mengandalkan dana yang berasal dari Kementerian Keuangan. Sementara itu, berdasarkan hasil rekapitulasi data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025, dari 546 daerah hanya sekitar 26 daerah atau terdiri atas 11 provinsi, 4 kabupaten, dan 11 kota terkategorikan dengan fiskal yang kuat. Artinya daerah tersebut memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi, sehingga dapat mendanai program pembangunan daerah secara mandiri. Perlu diketahui bahwa, hingga 31 Maret 2025, realisasi TKD tercatat sebesar Rp207,1 T atau setara dengan 22,5% dari pagu,

493 Regions Not Independent, Still Dependent on Central Funding

Deputy Minister of Home Affairs, Ribka Haluk has said that as many as 493 regions are still dependent on central government funding through Transfers to Regions (TKD). In more detail, Ribka explained that out of a total of 546 regions consisting of 38 provinces, 415 regencies, and 93 cities, 493 regions are classified in the low or weak fiscal category. The definition of low fiscal category means that they have limited ability to finance government activities and public services independently. This means that regions in this category rely more on funds from the Ministry of Finance. Meanwhile, based on the results of the recapitulation of the 2025 Regional Budget (APBD) data, out of 546 regions, only around 26 regions or consisting of 11 provinces, 4 regencies, and 11 cities are categorized as fiscally strong. This means that the region has high Regional Original Revenue (PAD), so that it can fund regional development programs independently. It should be noted that, until 31 March 2025, the realization of TKD was recorded at IDR207,1 T or equivalent to 22,5% of the APBN budget.

Source : cnnindonesia, finance.detik.com, ekonomi.bisnis.com

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	29 April 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.761,00	0,56	-1,09	-3,90
Tiongkok	7,30	7,27	0,22	-0,20	0,38
Filipina	57,98	56,14	0,50	1,95	3,17
India	85,61	85,25	-0,26	0,26	0,42
Korea Selatan	1.478,60	1.433,75	0,18	2,75	3,03
Jepang	157,24	142,22	0,08	5,16	9,55
Thailand	34,28	33,45	0,00	1,49	2,41
Malaysia	4,47	4,33	0,84	2,41	3,23
Singapura	1,37	1,31	-0,08	2,54	4,20
EU	0,97	0,88	-0,03	4,99	9,03

STOCK PRICE INDEX

	29 April 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.749,08	0,39	4	3,66	1	-4,67	7
Filipina (PSEi)	6.252,19	0,04	7	1,84	2	-4,24	6
Malaysia (FTSE BM)	1.515,56	-0,40	11	-1,31	3	-7,72	9
Singapura (STI)	3.805,18	-0,17	10	-4,43	8	0,46	4
Thailand (SET 50)	1.171,12	1,00	1	-1,41	4	-16,36	11
Hong Kong (HSI)	22.008,11	0,16	6	-6,66	11	9,71	1
Jepang (Nikkei 225)	35.839,99	0,00	8	-5,19	10	-10,16	10
Korea (Kospi)	2.565,42	0,65	2	-1,60	5	6,92	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.286,66	-0,05	9	-2,58	7	-1,94	5
Amerika Serikat (DJIA)	40.277,59	0,41	3	-5,13	9	-5,33	8
Inggris (FTSE 100)	8.439,49	0,26	5	-2,25	6	3,26	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Dailly	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	60,14	USD/Bbl			-3,09%	-15,87%	-26,60%	Apr/29
Brent	50,32	USD/Bbl			-23,60%	-32,71%	-41,72%	Apr/29
Natural gas	3,36	USD/MMBtu			0,62%	-18,33%	68,95%	Apr/29
Gasoline	2,05	USD/Gal			-2,59%	-9,88%	-22,82%	Apr/29
Coal	95,60	USD/T			0,26%	-7,18%	-30,42%	Apr/28
Gold	3.316,77	USD/t.oz			-0,62%	6,29%	44,75%	Apr/29
Nickel	15.564,00	USD/T			-0,77%	-2,39%	-19,10%	Apr/29
Palm Oil	3.940,00	MYR/T			-0,53%	-10,86%	3,30%	Apr/29
Rice	12,42	USD/cwt	273,81	USD/T	-0,72%	-8,47%	-34,11%	Apr/29
Soybeans	10,41	USD/Bu	382,50	USD/T	-1,07%	2,56%	-9,17%	Apr/29
Corn	4,61	USD/Bu	181,49	USD/T	-2,99%	0,88%	3,25%	Apr/29
Wheat	5,05	USD/Bu	185,56	USD/T	-2,03%	-5,96%	-16,28%	Apr/29
Sugar	17,62	Cts/pound	352,40	USD/T	-1,22%	-6,53%	-9,31%	Apr/29
Coffee	410,44	Cts/pound	8.208,80	USD/T	-1,08%	8,48%	88,48%	Apr/29
Cocoa	8.942,92	USD/T			-1,00%	12,15%	-3,01%	Apr/29
Beef	323,90	BRL/15KG			0,00%	1,38%	41,07%	Apr/28
Rubber	1,69	USD/kg			0,18%	-12,58%	2,55%	Apr/29

Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator

SIGMAPHI
Policy Research and Data Analysis

ECONOMIC UPDATE

DAILY
30/04/2025

GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Produksi Industri Korea Selatan Melonjak, Dorong Optimisme Sektor Manufaktur

Produksi industri Korea Selatan mencatat lonjakan signifikan sebesar 2,9% secara bulanan pada Maret 2025, jauh melampaui ekspektasi pasar yang hanya memperkirakan kenaikan 0,2%. Kinerja ini terutama didorong oleh pertumbuhan kuat di sektor manufaktur semikonduktor, yang terus menjadi andalan ekspor dan motor utama pemulihan industri. Ini menandai bulan kedua berturut-turut ekspansi setelah kenaikan 1,4% pada Februari. Secara tahunan, output industri naik 5,3%, meski sedikit melambat dari pertumbuhan 7,1% bulan sebelumnya, namun tetap melampaui proyeksi pasar sebesar 3,3%, mencerminkan momentum positif di tengah ketidakpastian global.

South Korea's Industrial Output Surges, Boosting Manufacturing Optimism

South Korea's industrial production posted a significant jump of 2.9% month-on-month in March 2025, far surpassing market expectations of a 0.2% increase. The performance was mainly driven by strong growth in the semiconductor manufacturing sector, which continues to be a mainstay of exports and a major driver of the industry's recovery. This marked the second straight month of expansion after a 1.4% increase in February. On an annualized basis, industrial output rose 5.3%, although slightly slower than the previous month's 7.1% growth but still beating market projections of 3.3%, reflecting positive momentum amid global uncertainty.

UNITED STATES

Lowongan Kerja di AS Turun ke Level Terendah dalam 6 Bulan, Tanda Pendinginan Pasar Tenaga Kerja

Lowongan kerja di Amerika Serikat turun sebanyak 288.000 menjadi 7,192 juta pada Maret 2025, level terendah dalam enam bulan dan jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 7,48 juta. Penurunan terjadi secara luas di berbagai sektor, terutama di transportasi dan pergudangan (-59 ribu), akomodasi dan layanan makanan (-42 ribu), konstruksi (-38 ribu), pemerintahan federal (-36 ribu), real estat dan persewaan (-39 ribu), serta layanan kesehatan dan bantuan sosial (-37 ribu). Sementara itu, peningkatan lowongan kerja tercatat di sektor keuangan dan asuransi (+25 ribu), layanan lainnya (+20 ribu), pendidikan pemerintah daerah dan negara bagian (+17 ribu), perdagangan grosir (+10 ribu), dan manufaktur (+4 ribu). Secara regional, lowongan kerja menurun di wilayah Timur Laut (-180 ribu), Selatan (-69 ribu), dan Barat (-76 ribu), namun meningkat di Midwest (+36 ribu). Sementara itu, angka perekrutan tetap stabil di 5,4 juta, dan total pemisahan kerja sedikit berubah di 5,1 juta. Dalam komponen pemisahan tersebut, jumlah pekerja yang mengundurkan diri tetap di 3,3 juta, dan pemutusan hubungan kerja turun tipis menjadi 1,6 juta—menunjukkan pasar tenaga kerja yang masih tangguh namun mulai mengalami pendinginan secara bertahap.

US Job Openings Drop to 6-Month Low, Signaling Labor Market Cooling

Job openings in the United States declined by 288,000 to 7.192 million in March 2025, reaching the lowest level in six months and falling short of market expectations of 7.48 million. The decrease was widespread across sectors, with notable declines in transportation and warehousing (-59K), accommodation and food services (-42K), construction (-38K), and the federal government (-36K). However, modest gains were seen in finance and insurance (+25K), state and local education (+17K), and manufacturing (+4K). Regionally, the Northeast saw the steepest decline (-180K), while the Midwest recorded a small increase (+36K). Meanwhile, hiring remained steady at 5.4 million, and total separations were relatively unchanged at 5.1 million, with quits stable at 3.3 million and layoffs slightly down to 1.6 million—indicating a still-resilient but gradually cooling labor market.

EURO ZONE

Kredit untuk Rumah Tangga di Zona Eropa Tumbuh 1,7%

Kredit untuk rumah tangga di Zona Eropa tumbuh sebesar 1,7% (yoy) menjadi EUR6,97 T pada Maret 2025. Angka tersebut menandai pertumbuhan tercepat sejak Juni 2023 dan melampaui ekspektasi pasar sebesar 1,6%. Peningkatan tersebut mencerminkan percepatan permintaan kredit yang berkelanjutan, yang sebagian besar didorong oleh langkah-langkah pelonggaran kebijakan terkini Bank Sentral Eropa. Sementara itu, pinjaman untuk bisnis juga memperoleh momentum, naik sebesar 2,3%, tingkat tertinggi sejak Juli 2023. Hasilnya, pertumbuhan kredit secara keseluruhan ke sektor swasta, termasuk rumah tangga dan perusahaan non-keuangan, meningkat menjadi 2,6%, pertumbuhan terkuat sejak Mei 2023. Di sisi lain, terkait ekspektasi inflasi, Ekspektasi inflasi rata-rata di Zona Eropa meningkat pada Maret 2025, dengan prospek 12 bulan meningkat sebesar 0,3 poin persentase menjadi 2,9%, level tertinggi sejak April 2024.

Credit to Households in Euro Zone Grows 1.7%

Credit to households in the Eurozone grew by 1.7% (yoy) to EUR6.97 T in March 2025. This marked the fastest growth since June 2023 and exceeded market expectations of 1.6%. The increase reflected a sustained acceleration in credit demand, largely driven by the European Central Bank's recent policy easing measures. Meanwhile, lending to businesses also gained momentum, rising by 2.3%, the highest rate since July 2023. As a result, overall credit growth to the private sector, including households and non-financial corporations, accelerated to 2.6%, the strongest growth since May 2023. On the other hand, regarding inflation expectations, average inflation expectations in the Eurozone increased in March 2025, with the 12-month outlook rising by 0.3 percentage points to 2.9%, the highest level since April 2024.

Sumber : Tradingeconomics

South Korea Industrial Production
(%, mom)

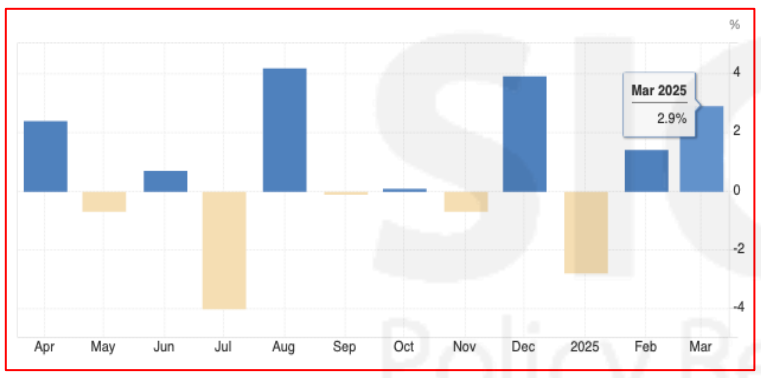

United States Job Openings
(thousand)

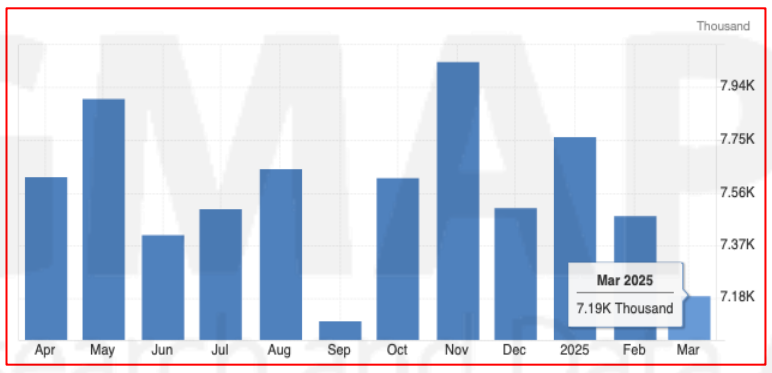

Euro Area Household Credit Growth
(%, yoy)

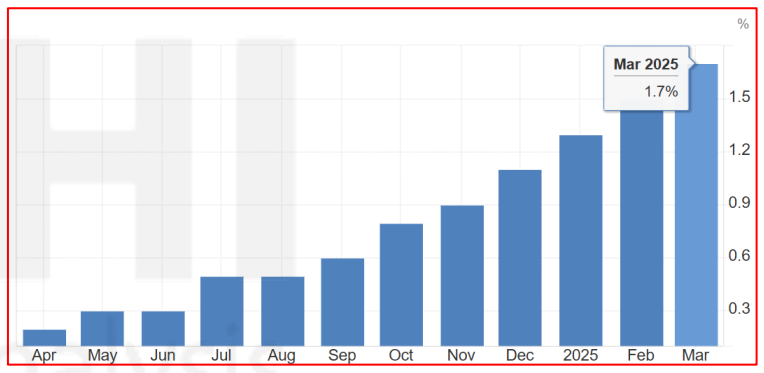

Penyusun : Siti Khamila Dewi, Arif Amin, Muhammad Nalar, Muhammad Islam, M.Faishal Rahman, Reno Koconegoro

sigmaphi-indonesia.or.id admin@sigmaphi-indonesia.or.id / sigmaphi.research@gmail.com